

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau pendekatan untuk mengungkapkan solusi terhadap segala permasalahan yang diteliti (Subagyo, 2015). Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode data kuantitatif yang dimana pendekatan penelitian berlandaskan pada positivisme (data konkret). Data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat diukur menggunakan alat statistik sebagai sarana untuk menghitung dan menguji terkait dengan aspek yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penerapan metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini tujuannya untuk mengkaji, mengumpulkan, mengolah, menyusun data, dan mengklasifikasikan data untuk dianalisis

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan variasi dari suatu fenomena yang menjadi fokus penelitian. Fenomena penelitian yang dimaksud merupakan objek yang menjadi tujuan atau sasaran dalam suatu penelitian (Nasution, 2017). Pengidentifikasian variabel penelitian digunakan sebagai paduan untuk menentukan alat pengumpulan data dan metode teknis yang sesuai. Adapun variabel penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Potensi Objek Wisata Edukasi Bumi Pekarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
  - 1) Edukasi (mengetahui berbagai macam hewan, memberikan pakan, dan *camping ground*)
- b. Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan objek Wisata Edukasi Bumi Pekarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis yaitu:
  - 1) Partisipasi masyarakat
  - 2) Aksesibilitas
  - 3) Sarana dan prasarana (gazebo, kolam renang, toilet panggung hiburan, kantin, dan tempat parkir)

4) Promosi pariwisata

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan data yang menjadi fokus dalam suatu konteks ruang lingkup dan periode waktu tertentu. Dalam konteks ini, populasi tidak hanya terkait dengan data manusia, melainkan juga mencakup unsur-unsur alam lainnya yang melibatkan semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini, populasi yang diidentifikasi melibatkan pengelola, pengunjung, dan pedagang kawasan objek wisata (Khairani, 2016). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2017). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan meliputi *Purposive Sampling*, *Total sampling*, dan *Accidental Sampling*.

**Tabel 3. 1**  
**Sampel Penelitian**

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Pengelola	3 orang	<i>Purposive sampling</i>	1 pengelola
2	Pedagang	3 orang	<i>Total sampling</i>	3 pedagang
3	Pengunjung	300 orang/minggu	<i>Accidental sampling 10%</i>	30 orang
<b>Jumlah</b>				<b>34 orang</b>

*Sumber: Pengolahan data, 2024.*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik mendasar dalam penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi antara peneliti dengan narasumber melalui komunikasi secara dua arah (Makbul, 2021). Wawancara merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada narasumber yang terlibat dengan permasalahan yang peneliti angkat, seperti: pengelola, pedagang, maupun wisatawan yang datang ke Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai data pustaka. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yaitu mencari data dari berbagai buku, jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah, maupun dari berbagai artikel yang menjadi data acuan sebagai proses pengumpulan data di lapangan (Siallagan, 2019).

c. Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang diamati secara langsung di lapangan (Bani, 2023). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi langsung ke lapangan dengan mengamati keadaan fisik, sosial, maupun mengamati aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah

d. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara studi dokumentasi yaitu dengan cara mendokumentasikan kegiatan baik secara foto maupun tulisan yang mana data-data tersebut dapat memperkuat hasil dari penelitian (Deviandari, 2021).

e. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Pada penelitian ini responden mengisi angket dengan jenis angket tertutup (Wahyuni, 2018).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan serta berkaitan dengan langkah-langkah dalam teknik pengambilan data (Pratama, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu melalui observasi lapangan, wawancara, dan angket. Adapun instrumen penelitian yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat untuk menghimpun data melalui pengamatan langsung di lapangan yang mencakup proses mencatat informasi dan pelaporan dengan metode yang terstruktur dan terorganisir. Berikut bentuk pedoman observasi yang tersaji pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Pedoman Observasi**

No.	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Lokasi daerah penelitian a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten d. Batas Wilayah 1) Sebelah Utara 2) Sebelah Selatan 3) Sebelah Barat 4) Sebelah Timur	
2.	Kondisi Fisik: a. Ketinggian tempat b. Kemiringan lereng c. Curah hujan rata-rata d. Jenis tanah e. Penggunaan lahan	

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Terdapat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara di Objek Wisata

Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis sebagai berikut:

- 1) Pengelola Objek Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
- 2) Pedagang di Objek Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis

Berikut merupakan contoh pedoman wawancara penelitian tersaji pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara I**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan berdirinya Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?	
2.	Apa saja potensi Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?	
3.	Berapa banyak pengelola Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?	
4.	Berapa banyak jumlah wisatawan yang berkunjung ke Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?	
5.	Berapa tarif yang dikenakan untuk mengunjungi Wisata Edukasi Bumi Pakarangan?	

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana Bapak/Ibu tahu tentang Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?	
2	Apakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pengelola Wisata Edukasi Bumi Pakarangan?	
3	Jika iya, apa saja bentuk kerjasama dengan pengelola Wisata Edukasi Bumi Pakarangan?	

c. Pedoman Angket (Kuisisioner)

Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari pengunjung dikarenakan ikut berperan dalam pengembangan Wisata Edukasi Bumi Pekarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Berikut merupakan contoh pedoman kuesioner:

1) Identitas Responden

- a) Nama :
- b) Jenis Kelamin :
- c) Alamat :
- d) Tempat Tanggal Lahir :
- e) Pekerjaan :
- f) Pendidikan :

## 2) Pertanyaan

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman Kuesioner**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis	a. Ya b. Bukan
2.	Sudah berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i berkunjung ke Wisata Edukasi Bumi Pakarangan?	a. Satu kali b. Dua sampai lima kali c. Lebih dari lima kali
3.	Biasanya dengan siapa Bapak/Ibu/Saudara/i datang berkunjung ke lokasi wisata?	a. Keluarga b. Teman
4.	Apa tujuan Bapak/Ibu/Saudara/i berkunjung ke Wisata Edukasi Bumi Pakarangan?	a. Edukasi b. Rekreasi
5.	Berapa lama Bapak/Ibu/Saudara/i menghabiskan waktu di Wisata Edukasi Bumi Pakarangan	a. Kurang lebih satu jam b. Dua sampai empat jam c. Empat sampai enam jam d. Lebih dari enam jam

**3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis untuk menarik kesimpulan penelitian (Mahardika, 2018). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT, dan analisis sapta pesonal.

**3.6.1 Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana**

Analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Keterangan hasil:

- 0% : Tidak ada sama sekali  
 1% s.d 24% : Sebagian kecil  
 25% s.d 49% : Kurang dari setengah  
 50% s.d 74% : Setengahnya  
 75% s.d 99% : Lebih dari setengahnya  
 100% : Seluruhnya

### 3.6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), dan peluang (*opportunities*), serta ancaman (*threats*). Analisis SWOT digunakan sebagai alat bantu bagi perencanaan strategi yang berguna untuk mengimplementasi strategi untuk mencapai tujuan tertentu (Yunus, 2016). Potensi Objek Wisata Edukasi Bumi Pakarangan di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dapat dirumuskan dalam melalui analisis SWOT.

**Tabel 3. 6**  
**Matriks SWOT**

OT \ SW	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weaknesses-W)
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

### 3.6.3 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona memiliki tujuan dalam menarik wisatawan agar dapat berkunjung ke objek wisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pengelola objek wisata, masyarakat, maupun pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya sebagai berikut:



- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah Tamah
- 7) Kenangan

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

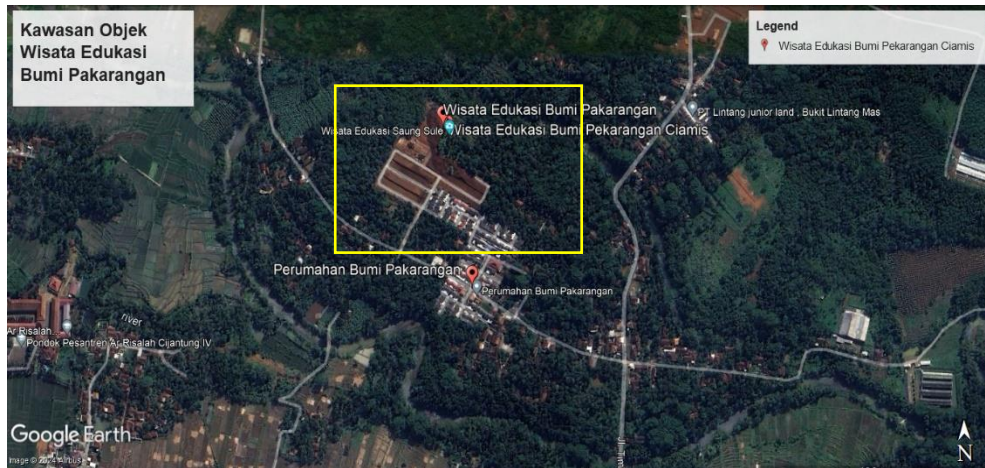
**Tabel 3. 7**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2023/2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan Permasalahan	■									
2	Observasi Lapangan	■	■								
3	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■								
4	Ujian Proposal			■							
5	Revisi Proposal			■							
6	Pembuatan Instrumen				■	■					
6	Uji Coba Instrumen Penelitian				■	■					
7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan						■	■	■		
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan						■	■	■	■	
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							■	■	■	
	Sidang Komprehensif							■	■	■	
10	Sidang Skripsi								■	■	
11	Revisi Skripsi									■	■
12	Penyerahan Naskah Skripsi										■

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Wisata Edukasi Bumi Pakarangan Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis



*Sumber: Hasil Pengolahan Citra Satelit, 2024.*

**Gambar 3. 1**  
**Citra Satelit Wisata Edukasi Bumi Pakarangan**